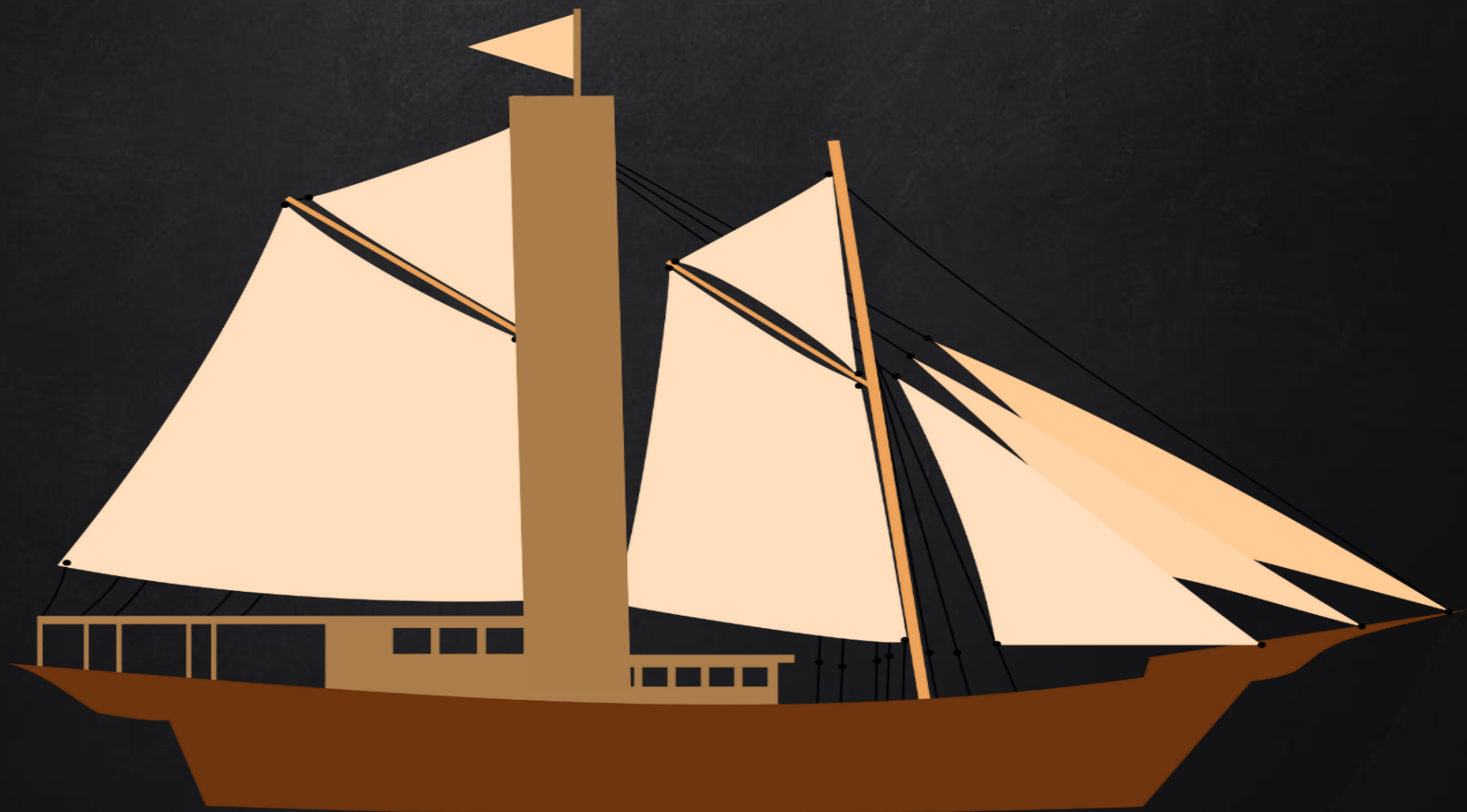


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

MODEL WELENRENGNGE:
KONSERVASI BUDAYA LOKAL PADA ERA DIGITAL
PENDEKATAN *THE ALENA*: MENEGUHKAN
PERAN HUMANIORA MASA DEPAN

A B. TAKKO BANDUNG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNHAS

DEPOK, 11-13 AGUSTUS 2026.





KEBUDAYAAN (CULTURE) = SISTEM SYMBOL YANG DISEPAKATI DALAM SUATU
MASYARAKAT DIJADIKAN SEBAGAI STANDAR/PIJAKAN DALAM BERAKTIVITAS
KESEHARIAN UNTUK KEHARMONISAN SOSIAL
REKAYASA KEHIDUPAN – KONSTRUKSI SOSIAL

Ruang Sosial – relative stabil

Berkarya

Cultural System; Social System; Physical Culture

Konservasi Budaya → “Keaslian”

Statis – Dinamika – Sistem makna yg hidup – berubah – interaksi

Geertz = budaya merupakan jaringan makna yg diproduksi melalui praktik
sosial – tafsir ulang

Teknologi, Globalisasi, AI,
Percepatan informasi,
Pergerakan
manusia/ethnoscapes

1. Research
Penelitian

2. Mengelaborasi/
Mengololah interaksi

3. Literasi
Budaya

I la Galigo
MARITIM

Konten

top-down $\Leftrightarrow$ bottom-up

Appadurai=dinamika
kebudayaan dibentuk
berbagai
scapes/arus;
mediascapes, tecnosc
apes

Platfom Era
Digital

KONSERVASIBUDAYA

Sociaty
arena,
Negosiasi

HARMONI

KEHIDUPAN

BERKEBUDAYAAN

CULTURE, HABITUS

SIMPULAN

Era digital adalah suatu periode transformasi sosial-budaya ketika teknologi digital menjadi bagian integral dari proses manusia dalam membangun hubungan sosial, memproduksi pengetahuan, membentuk identitas, menciptakan makna, dan mentransmisikan kebudayaan. Konservasi warisan budaya takbenda, senantiasa diproduksi, dinegosiasikan, dan diwariskan di ruang digital.

Konservasi budaya lokal *intangible culture heritage* dalam era digital seyogyanya melibatkan berbagai pihak ==> Akademisi, Pemerintah, Masyarakat

Model *Welenrengnge* dengan pendekatan *The Alena*
Bermula kajian/research, elaborasi, literasi budaya, praktik sosial-budaya, agen pendifusi kebudayaan, literasi budaya – konten, Tiktok dll



Dengan demikian konservasi warisan budaya tak benda *intangible culture heritage* akan melahirkan keharmonisan sosial, kenyamanan kehidupan dalam berkebudayaan



TERIMA KASIH

KITA SEPAKAT JALAN BERSAMA
“MARITIM”